

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Supply Chain Management merupakan bagian penting dalam industri manufaktur dengan kegiatan utama seperti proses produksi. Pada jaman modern ini banyaknya industri yang berkembang dan persaingan bisnis yang semakin ketat, hal tersebut memicu perusahaan-perusahaan untuk menggali potensi yang dimiliki serta mengidentifikasi faktor kunci sukses untuk unggul dalam persaingan yang semakin kompetitif. Teknologi yang juga berkembang pesat menjadi sebuah kekuatan untuk diterapkan dalam iklim persaingan. Usaha-usaha yang dilakukan pada akhirnya diarahkan untuk memberikan produk optimal kepada konsumen. Untuk mencapai produk yang optimal perlu adanya penerapan konsep *Supply Chain Management*.

CV. Budi Sejahtera merupakan perusahaan yang berdiri sejak tahun 2008 dan memproduksi pakan ternak untuk semua jenis ternak. Perusahaan tersebut berlokasi di Desa Dapet Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik. Perusahaan tersebut menggunakan *mass product* sebagai sistem produksinya. Alur produksi yang digunakan perusahaan ini meliputi pemesanan bahan yang dipesan langsung ke *supplier* kemudian bahan baku diolah menjadi pakan ternak yang siap dikirim kepada *distributor* dan *customer*. Bahan utama yang digunakan untuk memproduksi pakan ternak ialah dedak padi dan jagung. Total produksi perbulan mencapai 60 ton untuk semua jenis pakan ternak.

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi perusahaan yaitu sering terjadinya keterlambatan pengiriman bahan baku yang mengakibatkan berubahnya jadwal produksi perusahaan dan terlambatnya pengiriman produk kepada pihak *customer*, yang mengakibatkan banyaknya *complain* dari *customer*.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pada perusahaan salah satu metode yang dapat digunakan ialah *House Of Risk* (HOR). *House Of Risk* (HOR) berdasarkan gagasan *supply chain risk management* yang berfokus pada tindakan pencegahan, mengurangi kemungkinan terjadinya suatu risk agent. Mengurangi terjadinya *risk agents* biasanya akan mencegah terjadinya suatu resiko (*risk event*) juga. Biasanya suatu *risk agent* menyebabkan lebih dari satu resiko. Penanganan resiko pada HOR di mulai dengan mengidentifikasi resiko yang akan ditangani. Dalam tahap ini dihasilkan suatu daftar resiko yang di dapat dari identifikasi sumber resiko. Resiko tersebut yang berdampak terhadap pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan.

Berdasarkan masalah yang ada pada CV. Budi Sejahtera peneliti ingin menggunakan metode ini yang diharapkan dapat mencegah terjadinya suatu resiko pada *supply chain* di CV. Budi Sejahtera.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu :

“Bagaimana pengelolaan resiko supply chain dengan metode house of risk di CV. Budi Sejahtera?”

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat mengarah pada tujuannya, maka perlu dilakukan pembatasan masalah, antara lain :

1. Penelitian tidak membahas masalah biaya secara menyeluruh pada perusahaan.
2. Responden adalah kepala bagian dari departemen yang di tentukan.

1.4 Asumsi - Asumsi

Asumsi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan perusahaan selama penelitian ini tidak mengalami perubahan secara signifikan.
2. Kegiatan identifikasi resiko dengan melakukan wawancara dengan pihak perusahaan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi resiko yang berpeluang timbul pada aktivitas *supply chain* di CV. Budi Sejahtera.
2. Menentukan strategi mitigasi atau pencegahan yang diprioritaskan untuk mencegah penyebab resiko.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang di lakukan adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya penelitian ini penulis dapat belajar dan menerapkan metode *House Of Risk* mengimplementasikan teori yang didapat

diperguruan tinggi.

2. Hasil analisa ini dapat digunakan sebagai pembendaharaan perpustakaan, agar dapat berguna bagi mahasiswa dan menambah ilmu pengetahuan.
3. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah Perusahaan dapat mengetahui resiko yang teridentifikasi dan yang timbul dalam aktifitas *supply chain*.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang yaitu sering terjadinya keterlambatan bahan baku, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian menggunakan metode *house of risk* dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang diambil dari beberapa literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam *Supply Chain* dengan menggunakan metode *House of risk*, teori-teori tersebut menjadi acuan atau pedoman dalam melakukan langkah-langkah penelitian dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengolahan data serta kerangka pemecahan masalah (*flow chart* penelitian) tentang *Supply Chain* dengan menggunakan metode *House Of Risk*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang pengumpulan, pengolahan data dan analisisnya sehingga didapat hasil perhitungan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan metode *House Of Risk*

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari laporan pengelolaan risiko *supply chain* dengan metode *house of risk* dan saran-saran yang diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN